

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan satu variabel yaitu pengetahuan mengenai antiseptik dan disinfektan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat, yang dilakukan menggunakan metode kuisioner *konvensional* (cetak) yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Slamet dan Aglis,2020:29).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pekon Tekad, Kecamatan Pulaupanggung, Kabupaten Tanggamus pada bulan Maret sampai April 2021.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2018) “Populasi adalah keseluruhan atau kesatuan yang akan diteliti”. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Pekon Tekad Kecamatan Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus dengan jumlah penduduk 4.918 orang.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2018) “Sampel adalah objek yang akan diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Pekon Tekad Kecamatan Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus yang memenuhi kriteria inklusi di Pekon Tekad Kecamatan Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus.

a. Kriteria inklusi

- 1) Tinggal menetap di wilayah Pekon Tekad pada saat pandemi Covid-19.
- 2) Mampu menulis dan membaca.
- 3) Berumur 17 - 65 tahun
- 4) Tidak ada gangguan kejiwaan dan mau menjadi responden.

5) Dalam 1 KK hanya diambil 1 Responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak memahami bahasa Indonesia.
- 2) Tidak mampu menulis dan membaca.
- 3) Tidak bersedia untuk di wawancarai.

Teknik yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel atas suatu pertimbangan sampel dengan pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat atau ciri yang sudah diketahui sebelumnya dan memasukkannya kedalam lembar pengambilan sampel.

Menurut Slamet dan aglis, 2020 : Besarnya sampel untuk populasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel (e=0,1)

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{4.918}{1+4.918 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{4.918}{50,18}$$

n = 83,658 sampel, dibulatkan menjadi 100 sampel

Sampel pada penelitian ini diambil dari 9 dusun yang terdapat di Pekon Tekad Kecamatan Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus. Untuk perhitungan masing-masing dusun adalah sebagai berikut :

$$\text{Tekad Blok I Utara} \quad \frac{750}{4.918} \times 100 = 15,25 \text{ dibulatkan } 15$$

$$\text{Tekad Blok I Selatan} \quad \frac{350}{4.918} \times 100 = 7,11 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

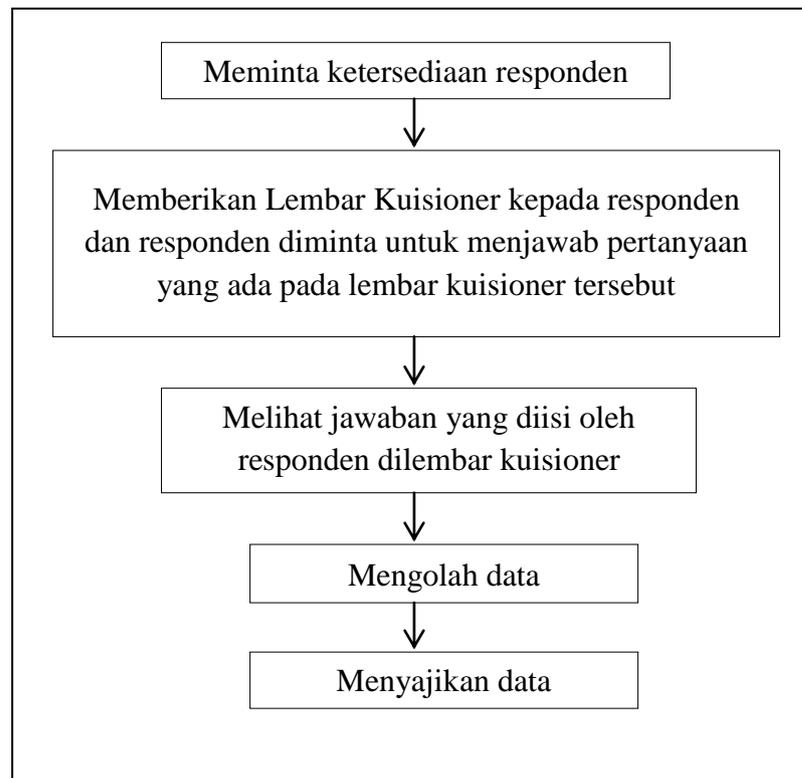
$$\text{Tekad Blok II} \quad \frac{765}{4.918} \times 100 = 15,55 \text{ dibulatkan menjadi } 16$$

Tekad Blok III	$\frac{722}{4.918} \times 100 = 14,68$ dibulatkan menjadi 15
Tekad Blok IV	$\frac{640}{4.918} \times 100 = 13,01$ dibulatkan menjadi 13
Negeri sembilan	$\frac{199}{4.918} \times 100 = 4,04$ dibulatkan menjadi 4
Sumber Tengah Timur	$\frac{306}{4.918} \times 100 = 6,22$ dibulatkan menjadi 6
Sumber Tengah Barat	$\frac{629}{4.918} \times 100 = 12,78$ dibulatkan menjadi 13
Talang Tebat	$\frac{557}{4.918} \times 100 = 11,32$ dibulatkan menjadi 11

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuisisioner yang dijawab langsung oleh responden tanpa diwakilkan oleh orang lain. Jika hasil skor responden 76 – 100% kategori baik, 56 – 75% cukup dan <55% kategori kurang.

Prosedur kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian.

E. Pengolahan Data dan Analisis data

1. Cara pengolahan

Setelah data terkumpul, data akan dikelola dengan perangkat lunak dikomputer. Menurut Notoatmodjo (2010) pengolahan data dapat dilakukan sebagai berikut:

a. *Editing*

Pengecekan kembali data yang diperoleh untuk diproses lebih lanjut. Dalam pengambilan data dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden dan dapat menanyakan langsung ke responden, sehingga data yang keliru dapat dituliskan dengan benar.

b. *Coding*

Setelah semua data kuisisioner didapat diberi kode atau isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk pada data yang dianalisis.

Kategori sebagai berikut :

1) JenisKelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

2) Umur

1 = 17 – 25 Tahun

2 = 26 – 35 Tahun

3 = 36 – 45 Tahun

4 = 46 – 55 Tahun

5 = 56 – 65 Tahun

3) Pendidikan

1 = Tidak tamat SD

2 = SD

3 = SMP

4 = SMA

5 = Perguruan Tinggi

4) Pekerjaan

1 = IRT (Ibu Rumah Tangga)

2 = Swasta

3 = PNS

4 = Mahasiswa/i

5 = Lainnya

c. *Entry Data*

Entry data dilakukan dengan menggunakan data pada jawaban yang telah terkumpul dimasukkan ke dalam komputer.

d. *Cleaning*

Data dari setiap sumber atau responden selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, kelengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan perbaikan dan koreksi.

2. Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa univariat yaitu analisa yang menjelaskan setiap tujuan penelitian. Analisa ini pada umumnya menghasilkan persentase dari tiap tujuan penelitiannya (Notoatmodjo, 2010).

Jika skor atau nilai responden 76 – 100% dikategorikan baik, 56 – 75% cukup dan <55% dikategorikan kurang.

Kemudian data dianalisis dengan cara :

a. Frekuensi dan distribusi responden berdasarkan karakteristik responden :

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{jumlah responden berdasarkan karakteristik}) \times 100\%}{\text{jumlah seluruh responden}}$$

b. Sistem penilaian kuisioner berdasarkan jawaban responden

$$\boxed{P = \frac{f}{N} \times 100\%}$$

Keterangan:

P : persentase

f : jumlah skor jawaban responden

N : jumlah total skor keseluruhan

100% : konstanta

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Uji validitas dilakukan dengan melibatkan 20 responden yang memiliki karakteristik inklusi dan eksklusi yang sama dengan sampling (Prihanti,2016:56). Dalam uji ini, responden yang digunakan yaitu masyarakat pekon wayharong kecamatan air naningan kabupaten tanggamus. Untuk mengetahui validitas kuesioner dilakukan dengan memasukkan data kedalam aplikasi SPSS (Sufren dan Yonathan,2014:56).

Ketentuan hasil uji validitas :

- Bila korelasi diatas atau sama dengan 0,2 maka pertanyaan valid
- Bila korelasi kurang dari 0,2 maka pertanyaan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Pertanyaan yang sudah valid kemudian secara bersama-sama diukur reliabilitasnya. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap masalah yang sama dengan alat ukur yang sama. Pertanyaan dikatakan realibel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Hastono,2007:53).

Pada penelitian ini, reliabilitas diuji dengan *test retest*. *Test retest* dilakukan dengan cara melakukan pengukuran dengan alat ukur sebanyak dua kali pada responden yang sama dengan pengukuran sebelumnya, namun dengan waktu yang berbeda. Selang waktu pengukuran yang pertama dan kedua adalah 15 hari. Realiabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan percobaan berikutnya yang dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS (Siregar,2013:60).

Ketentuan hasil uji reliabilitas:

- Bila koefisien korelasi lebih besar dari r tabel maka hasil pengukuran pertama dan kedua konsisten, sehingga instrumen disebut reliabel.
- Bila koefisien korelasi lebih kecil dari r tabel maka hasil pengukuran pertama dan kedua tidak konsisten, sehingga instrumen disebut tidak reliabel.